

Aksi Demo Mahasiswa di Magetan

Sesalkan Pengadaan Mobil Dinas Pejabat



Massa aksi demo di Magetan.

Magetan, Memorandum

Ratusan massa yang tergabung dalam Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) dan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Sekolah Tinggi Agama Islam Maarif Magetan (STAIM) berunjukrasa di depan Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Magetan, Senin (1/9).

Aksi yang langsung ditemui Wakil Bupati (Wabup) Magetan Suyatni Priasmoro dan Ketua DPRD Magetan Suratno itu, para Mahasiswa menyalakan kebijakan Pemkab Magetan dalam 100 hari kerja yang dinilai menciderai rasa keadilan masyarakat.

Salah satunya proyek pengadaan mobil dinas ditengah kondisi efisiensi anggaran. "Menyalakan kebijakan Pemkab

Magetan dalam 100 hari kerja yang menciderai rasa keadilan masyarakat dalam pengadaan mobil dinas meski sebelumnya mengusung semangat efisiensi anggaran," kata Ketua PC PMII Magetan, Lukman, Senin (1/9).

Wabup Magetan, Suyatni Priasmoro mengaku sejalan dengan apa yang disampaikan para mahasiswa yang kecewa dengan kebijakan itu.

"Pertama soal kekecewaan

terhadap pengadaan mobil dinas, kami sangat memahami kekecewaan adek-adek. Bahwa tuntutan untuk menaikkan kinerja pemerintah daerah kami sangat setuju dan berjanji bahwa kinerja pemerintah magetan ke depan harus lebih baik," ungkapnya.

Menurutnya, pengadaan kendaraan dinas miltarian itu sebagai tindak lanjut prihatinnya keadaan mobil yang dipakai.

"Sebagian besar kendaraan dinas dari opd atau organisasi pemerintahan di Magetan juga mesakne, sekarang belum kita perbaiki. Seperti kepala dinas ngunggo mobil Avanza atau ngawe mobil rush keluaran 2010 - 2014 itu masih banyak," pungkasnya. (sep/rik/tdn)